

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Fokus dalam penelitian ini adalah pada bermain kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak usia dini di PAUD AL-ANWAR Desa.Pucunglor Kec.Ngantru Kab.Tulungagung. Pada penelitian ini dilakukan dengan adanya 3 siklus, yang pada siklus pertama dilaksanakan tiga kali pertemuan yang terjadi pada tanggal 13, 15, dan 17 November 2017, Sedangkan pada siklus kedua dilaksanakan tiga kali pertemuan yang terjadi pada tanggal 20, 22, 24 November 2017 dan yang terakhir yakni siklus 3 yang dilaksanakan tiga kali pertemuan yang terjadi pada tanggal 27, 29 November dan 01 Desember 2017.

1. Deskripsi pembahasan dari siklus I

Pada kegiatan *pra siklus* disini dilakukan sebelum dilakukannya metode bermain kartu huruf hijaiyah. Gunanya *pra siklus* disini adalah untuk melihat seberapa jauh kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dasar secara baik dan juga benar. Kemudian setelah dilakukan *pra siklus* maka akan muncul sebuah nilai dengan melalui hal itulah yang akan digunakan peneliti sebagai objek perbaikan mutu pembelajaran seorang anak dalam hal membaca Al-Qur'an dasar.

Dari tingkat keberhasilan di BAB III tadi sudah di jelaskan bahwa penelitian dikatakan berhasil apabila tingkat keberhasilan mencapai 80% anak atau bisa dikatakan anak mendapat nilai BSH =Berkembang Sesuai

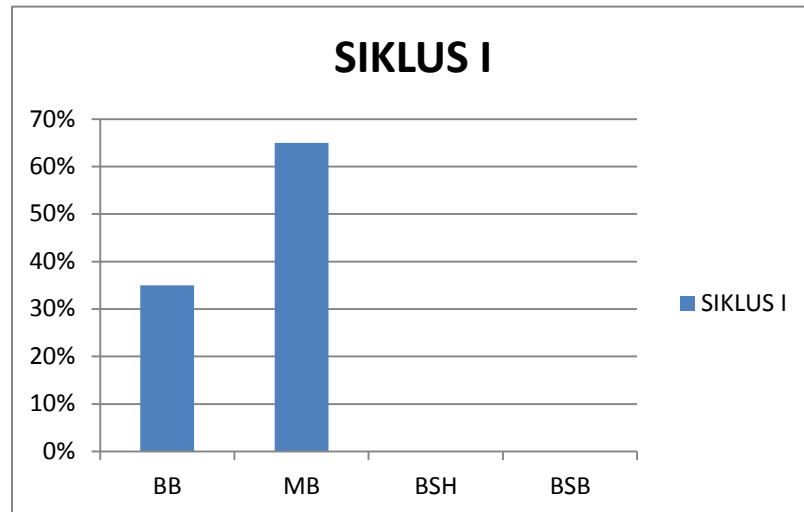
Harapan. Setelah dilakukan *pra siklus* maka peneliti melanjutkan pada tahap siklus 1 pertemuan pertama yang mencoba peneliti isi dengan bermain kartu huruf hijaiyah pada huruf ض-أ yang berharokatkan fatkhah dan setelah dilaksanakannya pertemuan hasilnya yang di peroleh adalah masih dalam katagori MB=Mulai Berkembang dengan skor 45% dan juga BB=Belum Berkembang dengan skor 55%.

Kemudian peneliti melanjutkan pada pertemuan yang kedua dengan hal yang sama peneliti menerapkan bermain kartu huruf hijaiyah yang hurufnya di rubah yakni dari huruf ض-أ menjadi ط-ي akan tetapi harokatnya tetap fatkhah dan setelah dilaksanakannya pertemuan kedua hasilnya yang di peroleh adalah masih dalam katagori MB=Mulai Berkembang dengan skor 55% dan juga BB=Belum Berkembang dengan skor 45% dimana perbandingan dari pertemuan satu tadi sudah mulai ada peningkatan tapi masih perlu adanya tes lanjutan.

Kemudian dilanjutkan pada pertemuan ketiga. Pada pertemuan ketiga ini adalah proses pengulangan dari pertemuan kesatu dan juga kedua yakni pengulangan dari huruf ا - ي dengan harokat yang sama yaitu fatkhah dengan hasil masih sama juga dengan kategori MB=Mulai Berkembang dengan skor 65% dan BB=Belum Berkembang dengan skor 35%. Setelah selesai pada pertemuan ketiga, maka akan di berikan kesimpulan berupa kompilasi data dengan hasil ada 65% anak yang mendapatkan nilai MB= Mulai Berkembang dan ada 35% anak yang mendapatkan nilai BB= Belum Berkembang. Hasil prosentase dari siklus I ini dapat kita lihat pada diagram berikut ini :

Diagram 5.1

Hasil keterampilan membaca Al-Qur'an siklus I



Tabel 5.2

Catatan anekdot siklus I

Tanggal	Nama Anak Didik	Peristiwa	Tafsiran	Keterangan
17 November 2017	Almira Salma Aiska	Pendiam sekali dan tidak mau membaca sama sekali.	Kemungkinan kurangnya anak dalam bersosial dengan lingkungannya	Mencoba bertanya kepada orang tuanya, ternyata memang anaknya pendiam dan usianya juga belum mencukupi.

2. Deskripsi pembahasan dari siklus II

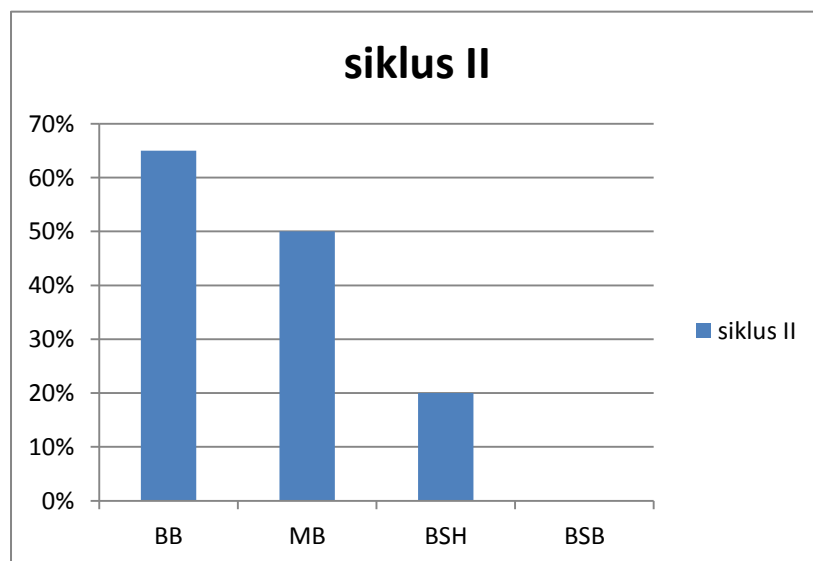
Pada siklus II pertemuan pertama yakni sama halnya dengan pertemuan pertama siklus I bahwa hurufnya tetap ض-أ hanya saja pada siklus II ini harokatya diganti dengan kasroh. Skor yang di peroleh anak pada pertemuan pertama siklus II ini ada 65% (13 anak) dalam kategori MB=Mulai Berkembang dan ada 35% (7 anak) dalam kategori

BB=Belum Berkembang. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II yakni hurufnya diganti dengan ط - ي dengan berharokat kasroh dengan perolehan hasil 55% (11 anak) dengan kategori MB=Mulai Berkembang dan ada 45% (9 anak) dengan kategori BB=Belum Berkembang.

Lalu lanjut di pertemuan ketiga siklus II yakni hurufnya di ulang mulai dari huruf ا - ي yang berharokat kasroh dengan perolehan hasil 20% (4 anak) dalam kategori BSH=Berkembang Sesuai Harapan. Dan ada 50% (10 anak) dengan kategori MB=Mulai Berkembang dan ada juga 30% (6 anak) dalam kategori BB=Belum Berkembang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa nilai akhir dari 3 pertemuan pada siklus II ini adalah mulai ada peningkatan walaupun belum mencapai target ketuntasan yang telah di buat peneliti yakni 80% (16 anak) dalam kategori BSH=Berkembang Sesuai Harapan.

Diagram 5.3

Hasil keterampilan membaca Al-Qur'an siklus II



Tabel 5.4

Catatan anekdot siklus II

Tanggal	Nama Anak Didik	Peristiwa	Tafsiran	Keterangan
24 November 2017	Nayla Desfina Putri Anggraeni	Pendiam sekali dan seperti merasa minder dengan temannya.	Kemungkinan kurangnya anak dalam bersosialisasi dengan lingkungannya.	Mencoba bertanya kepada orang tuanya, ternyata memang anaknya pendiam sekali dan jika tidak di ajak bicara dia juga tidak mau bersuara.

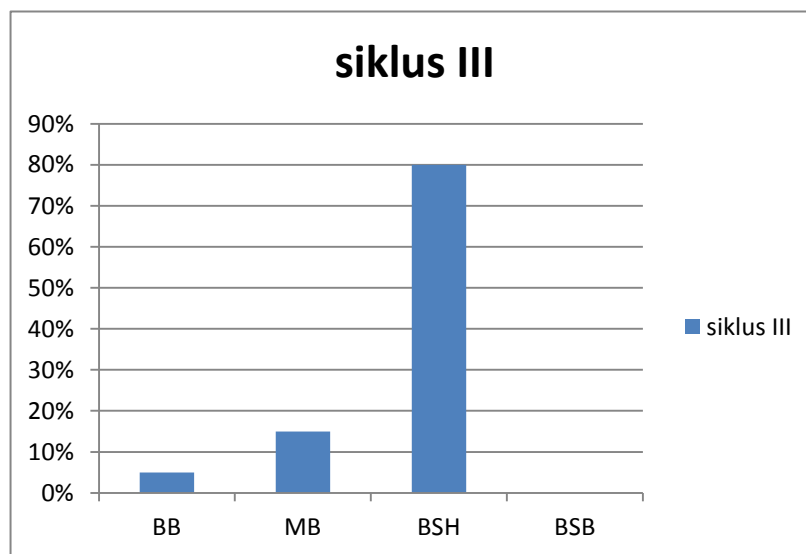
3. Deskripsi pembahasan dari siklus III

Dilanjutkan pada siklus III pertemuan pertama yang dilakukan peneliti masih tetap sama tetapi yang membedakan adalah pada harokatnya yaitu huruf ض-أ yang berharokat dhomah dengan perolehan hasil 65% (13 anak) dalam kategori BSH = Berkembang Sesuai Harapan, 30% (6 anak) dalam kategori MB=Mulai Berkembang, dan ada 5% (1 anak) dalam kategori BB=Belum Berkembang. Penyebab mengapa ada nilai BB=Belum Berkembang. Pada pertemuan kedua siklus III berharokat sama tetapi hurufnya berbeda yakni huruf ط-ي yang harokat dhomah dengan perolehan hasil 80% (16 anak) dengan kategori BSH= Berkembang Sesuai Harapan, 15% (3 anak) dalam kategori MB= Mulai Berkembang, dan 5% (1 anak) dalam kategori BB= Belum Berkembang pada dasarnya di pertemuan kedua siklus III ini sudah memenuhi kriteria yang telah di tentukan.

Kemudian dilanjutkan pada pertemuan ketiga siklus III hurufnya diulang yakni hurufnya $\text{ي} - \text{أ}$ yang berharokat dhomah dengan perolehan hasil yang sama pada pertemuan kedua siklus III yaitu 80% (16 anak) dengan kategori BSH= Berkembang Sesuai Harapan, 15% (3 anak) dalam kategori MB= Mulai Berkembang, dan 5% (1 anak) dalam kategori BB= Belum Berkembang. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa pada siklus III sudah sesuai dengan kriteria yang telah di ditetapkan oleh peneliti yaitu dari 20 anak itu haruslah ada 80% (16 anak) dalam kategori BSH = Berkembang Sesuai Harapan.

Diagram 5.5

Hasil keterampilan membaca Al-Qur'an siklus III



Tabel 5.6

Catatan anekdot siklus III

Tanggal	Nama Anak Didik	Peristiwa	Tafsiran	Keterangan
24 November 2017	Maharani khayyira 'anin na'im	Menangis secara tiba-tiba dan ketika ditany tidak mau menjawab.	Kemungkinan ada suatu hal yang dipendam.	Mencoba bertanya kepada anak tersebut secara pelan-pelan dan ternyata dia mengompol sehingga jadi takut untuk berbicara..

Jadi dapat kita lihat mulai dari pertemuan pertama siklus I hingga pertemuan ke tiga siklus III sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Dibuktikan bahwa nilai yang tercantum dari pemaparan diatas sudah sangatlah jelas. Meskipun pada setiap siklusnya terdapat beberapa anak yang masih memerlukan bantuan yang pada dasarnya memang ada satu anak yang usianya masih di bawah 4 tahun.

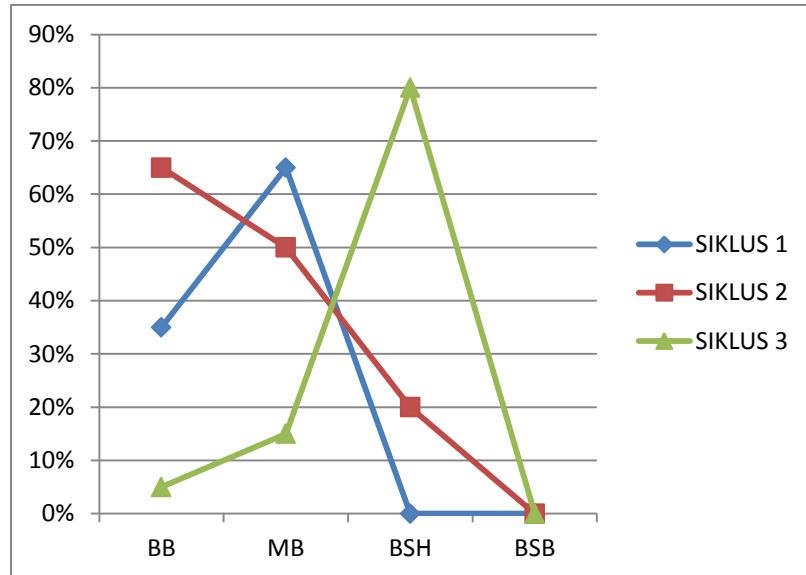
Tabel 5.7

Prosentase capaian perkembangan anak siklus I, II, III

Kategori	Siklus I	Siklus II	Siklus III
BB	35% (7 anak)	30% (6 anak)	5% (1 anak)
MB	65% (13 anak)	50% (10 anak)	15% (3 anak)
BSH	0%	20% (4 anak)	80% (16 anak)
BSB	0%	0%	0%

Dan bila prosentase di atas dirubah pada diagram garis yang gunanya untuk memudahkan dalam memahaminya dan hasil dari diagram garis tersebut adalah sebagai berikut :

Diagram 5.8
Hasil data dari siklus I,II,III
dalam Keterampilan membaca Al-Qur'an



Dari hasil pengamatan menunjukkan hasil belajar anak dengan menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyah mampu meningkatkan hasil belajarnya melalui jumlah bintang yang telah di dapat. Hal ini di sebutkan metode bermain kartu huruf hijaiyah sangat sesuai dengan materi membaca Al-Qur'an dasar anak. Sedangkan bukti yang lainnya adalah anak-anak sangat senang dan sangat antusias ketika bermain kartu tersebut berlangsung, sehingga kelas menjadi lebih dana anak-anak terlihat sangat bersemangat dengan muka yang sangat ceria.

Sudah sangat jelas bahwa penggunaan kartu huruf hijaiyah yang di terapkan oleh peneliti pada keterampilan membaca Al-Qur'an dasar anak, dapat meningkatkan hasil belajar anak sesuai dengan yang di harapkan. Hal ini selaras dengan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung. Anak

sangat antusias dan juga semangat dalam mengikuti pembelajaran. Tidak ada rasa bosan dan juga jenuh, karena anak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan penggunaan kartu huruf hijaiyah adalah sebagai berikut :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak sangat terlihat lebih aktif untuk berperan aktif dalam permainannya semangat dan tidak merasa bosan.
2. Dengan penerapan metode bermain kartu anak bisa ikut andil dalam permainan tersebut.
3. Adanya peningkatan keterampilan membaca anak itu terlihat pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti.